

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan perspektif (pendekatan) kritis. Deskriptif yaitu jenis riset yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2010:69). Sementara, riset kualitatif adalah riset yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2010:56).

Jadi dari dua defenisi di atas, dapat disimpulkan dan dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat dalam rangka menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari suatu populasi atau objek tertentu melalui pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam. Penelitian yang bersifat deskriptif membantu untuk menjawab pertanyaan atau penjelasan secara terperinci mengenai gejala sosial yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian yang bersangkutan.

Pendekatan atau perspektif merupakan suatu cara pandang. Wibowo (2013: 36) menyebut pendekatan sebagai paradigma, yaitu suatu kepercayaan atau prinsip dasar yang ada dalam diri seseorang tentang pandangan dunia dan membentuk cara pandangnya terhadap dunia. Becker dalam buku Kriyantono (2010: 48) mendefenisikan perspektif sebagai “seperangkat gagasan yang

melukiskan karakter situasi yang memungkinkan pengambilan tindakan”; “suatu spesifikasi jenis-jenis tindakan yang secara layak dan masuk akal dilakukan orang”; “standar nilai yang memungkinkan orang dapat dinilai.

Peneliti menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menganalisa makna denotasi, makna konotasi, dan mitos dalam iklan, sesuai dengan teori Roland Barthes (1977) yang dikenal juga dengan signifikasi dua tahap “*Two Orders of Signification*” yang membahas tentang makna denotasi dan konotasi, serta aspek lain dari penandaan yaitu ‘mitos’ yang terletak pada tingkat kedua sistem penandaan. Setelah terbentuk sistem *sign-signifier-signified*, tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sesuai dengan judul usulan penelitian ini yaitu “ Representasi Budaya Dalam Iklan (Analisis Semiotika Iklan Audiovisual Pesona Indonesia Versi “*Wonderful West Pasaman*”)” maka subjek yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah iklan audiovisual Pesona Indonesia versi “*Wonderful West Pasaman*” disertai wawancara dengan pemuka adat Minangkabau Bapak Syamsuar Datuak Siampa. Sedangkan objek penelitian ini adalah tanda-tanda atau simbol-simbol budaya dari iklan Pesona Indonesia versi “*Wonderful West Pasaman*” yang dipotong menjadi beberapa *scene* dan dianggap memiliki kaitan dengan judul penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak dispesifikasikan dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian semiotik, dimana lokasi penelitian ini tidaklah ditentukan seperti penelitian lapangan (kuantitatif). Penelitian ini hanya dilakukan dengan memfokuskan analisa terhadap makna budaya dari iklan, dan dilakukan pemutaran iklan secara berulang-ulang sehingga peneliti bisa menemukan makna budaya dalam iklan tersebut. Dalam melakukan penelitian ini dimulai pada bulan November 2016 dan selesai pada bulan Agustus 2017 seperti tertera dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																								KET				
		2016								2017																				
		NOV				DES				JANUARI - JUNI								JULI				AGUS								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Persiapan dan Penyusunan UP	X	X	X	X	X	X	X																						
2	Seminar UP								X																					
3	Riset									X	X	X	X																	
4	Pengolahan Data													X	X	X	X													
5	Konsultasi Bimbingan Skripsi																	X	X	X	X									
6	Ujian Skripsi																					X								
7	Revisi dan Pengesahan Skripsi																							X	X					
8	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																												X	

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau “subjek riset”, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, dan observasi. (Kriyantono, 2010:41-42).

Data primer pada penelitian ini adalah cuplikan video iklan Pesona Indonesia versi *Wonderful West* Pasaman yang berdurasi lima menit dua puluh lima detik yang menggambarkan representasi budaya Indonesia khususnya daerah Pasaman Barat, diperoleh dari internet serta telah ditonton ribuan orang, yang kemudian dibagi menjadi beberapa *scene* lalu dipilih cuplikan-cuplikan adegan yang dianggap sesuai dengan rumusan masalah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. (Kriyantono, 2010:42). Selain itu data sekunder juga dapat berupa dokumen-dokumen, atau literatur-literatur lainnya seperti buku-buku, artikel koran, catatan kuliah, kamus istilah, internet dan sebagainya yang menunjang data primer dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu (Herdiansyah, 2014:116).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju, dengan maksud dan tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2014:131).

Observasi dalam penelitian ini berupa proses pengamatan dan proses menganalisa isi subjek penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang, kemudian memilih *scene* mana yang dianggap mengandung keterkaitan dengan judul penelitian lalu dianalisa kembali untuk memahami makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam iklan tersebut.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain

tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Moleong dalam buku herdiansyah (2014) menyebutkan bahwa bentuk dokumen dibagi menjadi dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi (Herdiansyah, 2014:143). Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan studi kepustakaan yaitu, menganalisa data-data dari luar berupa jurnal, buku, data dari internet, maupun dalam bentuk artikel lainnya yang bertujuan dan bermanfaat untuk mempermudah penelitian.

3. Metode Penelusuran Data *Online*

Perkembangan internet yang sudah semakin maju pesat serta telah mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat saat ini memungkinkan para akademisi mau ataupun tidak menjadikan media *online* seperti internet sebagai salah satu medium atau ranah yang sangat bermanfaat bagi penelusuran berbagai informasi, mulai dari informasi toeritis maupun data-data primer ataupun sekunder yang diinginkan oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian. Sehubungan dengan itu, maka mau ataupun tidak kita harus menciptakan metode untuk memanfaatkan data *online* yang begitu banyak tersebar di internet dan begitu banyak yang dapat dimanfaatkan. Prosedur terpenting pada penggunaan metode ini adalah penyebutan sumber data dan

kapan ia melakukan *browsing*, baik itu informasi teori maupun data, penyebutan sumber menjadi sangat penting (Bungin, 2014:127-129).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini digunakan analisis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Gunawan, 2016: 219-221). Analisis Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia (Kriyantono, 2010:72). Tiga macam analisis triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Penelitian ini melalui wawancara dan observasi. penulis bisa menggunakan pengamatan berperan serta, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto.

2. Triangulasi Teori

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu agar hasilnya lebih komperhensif.

3. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dan untuk mendapatkan data yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis semiotika. Analisis semiotika adalah metode yang dipakai untuk menganalisa tanda-tanda (*signs*). Analisis semiotika yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes. Pada semiotika Roland Barthes diketahui tiga bagian yaitu penanda, petanda, dan tanda, serta membahas makna denotasi, konotasi, dan juga aspek lain dari penandaan yaitu 'mitos'.

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan klasifikasi data, sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Klasifikasi disini dimaksudkan yaitu penyederhanaan atau pengelompokan data ke dalam kategori-kategori tertentu sesuai dengan rumusan penelitian, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami serta mempermudah peneliti dalam proses analisa nantinya. Setelah data diklasifikasi, maka dilakukan analisis terhadap data dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang dipakai untuk memahami makna tanda-tanda mengenai budaya dalam iklan Pesona Indonesia versi "*Wonderful West Pasaman*".